

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Make a Match*.

Pelaksanaan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh telah dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan absensi, namun belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan pertanyaan pemantik. Pada kegiatan inti, guru membagikan kartu soal dan jawaban untuk mencari pasangan, tetapi kartu tidak diacak dan tidak semua pasangan diberi kesempatan tampil. Pada kegiatan penutup, guru hanya menyimpulkan secara singkat tanpa klarifikasi mendalam dan refleksi. Secara keseluruhan, pelaksanaan sudah berjalan, namun belum sepenuhnya sesuai dengan langkah-langkah yang ideal.

2. Kelebihan dan kekurangan Implementasi Model Pembelajaran *Make a Match*.

Implementasi model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTsN 1 Kota Payakumbuh menunjukkan adanya beberapa kelebihan yang ditemukan selama proses pembelajaran. Kelebihan tersebut antara lain siswa terlihat lebih antusias dan terlibat

dalam interaksi dengan teman sekelas. Kegiatan pembelajaran juga berlangsung lebih menarik dan tidak monoton karena dikemas dalam bentuk aktivitas bermain, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan meningkatkan semangat belajar siswa.

Namun demikian, pelaksanaan model *Make a Match* juga memiliki beberapa kekurangan. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat siswa yang memerlukan bimbingan guru dalam memahami instruksi dan menentukan pasangan kartu yang tepat. Selain itu, aktivitas siswa yang cukup aktif menyebabkan suasana kelas menjadi lebih ramai sehingga membutuhkan pengelolaan kelas yang baik. Guru juga perlu melakukan persiapan media pembelajaran dengan lebih matang serta mengatur waktu pembelajaran secara efektif agar seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Secara keseluruhan, pelaksanaan model *Make a Match* menunjukkan bahwa keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan kemampuan dalam mengelola kelas.

B. SARAN

1. Bagi Pendidik diharapkan melaksanakan model pembelajaran *Make a Match* secara lebih optimal dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dalam modul ajar. Guru juga perlu menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan pertanyaan pemantik, serta melakukan refleksi dan klarifikasi di akhir pembelajaran agar pemahaman peserta didik lebih mendalam dan kesempatan berpartisipasi lebih merata.

2. Bagi Sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran yang inovatif dengan memberikan pelatihan, supervisi, serta fasilitas yang memadai bagi guru. Dukungan tersebut penting agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih aktif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi variabel, metode, maupun jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji pengaruh model *Make a Match* terhadap aspek lain seperti hasil belajar, motivasi, atau kemampuan berpikir kritis peserta didik.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. A. (2019). Peningkatan Belajar IPS melalui Metode Make a Match. *Al-Ibtida'*, 7(2), 46–67.
- Alfrid Sentosa, & Norsandi, D. (2022). Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 125–139. <https://doi.org/10.52850/jpn.v23i2.7444>
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Ips. *Satya Widya*, 35(2), 126–139. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p126-139>
- Anshori, S. (2014). KONTRIBUSI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER. *Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. Jurnal Edueksos*, III(2), 59–76. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ
- APRIDO, D. (2024). *Model-Pembelajaran-Kooperatif-Ebook aprido dkk*.
- Ayudia, I., Bhoke, W., Oktari, R., Carmelita, M., Salem, V., Khairani, M., Mamontho, F., & Setiawati, M. (2023). *Pengembangan Kurikulum*.
- Duraisy, B. R. (2019). Model-Model Pembelajaran (Empat Model Joyce and Weil). *Edutech Rosy*, 1–6.
- Eka Yusnaldi, M. P. (2019). Potret Baru Pembelajaran IPS. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Eviliyanida. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 79–88. <https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>
- Hadi Wiyono. (2021). *Pendidikan ips sebagai “SYNTHETIC DISCIPLINE”:KAJIAN EPISTEMOLOGIS ATAS PEMIKIRAN NU'MAN*

SOMANTRI. 128–139.

- Hutapea, R. H. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dalam Pendidikan Agama Kristen. *SOTIRIA (Jurnal Theologia Dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.47166/sot.v3i1.16>
- Juhji. (2017). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match DALAM PEMBELAJARAN IPA. *Primary*, 09(01), 9–16. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/313-1-936-1-10-20170711.pdf>
- Kholis Aniyati, F. U. (2024). *Hakikat ilmu pengetahuan sosial dan implementasinya di sekolah*. 10(02), 461–473.
- Makmur Sirait, P. A. N. (2013). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA* (pp. 252–259).
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik PEMBELAJARAN TEMATIK Mohamad Muklis STAIN Samarinda. *Fenomena*, IV(1), 63–76.
- Nurma Pertiwi, I., Sumarno, & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make a Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 261–270.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Parwati, N. N., Parmiti, D. P., & Jampe, I. N. (2013). Penerapan pembelajaran picture and picture berbantuan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1041>
- Rahmawati, D. P., Rahmawati, F. P., & Widodo, W. (2023). Penerapan Model Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 60. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i1.5880>
- Reza Dwi Nurlitasari. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Make a Match pada Siswa Kelas XI-B1 SMAN 9 Surabaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teks Cerpen. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 190–200. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i4.1066>
- Salamun, Widyastuti, A., Syawaluddin, Iwan, R. N. A., Simarmata, J., Simarmata, E. J., Suleman, Y. N., Lotulung, C., & Arief, M. H. (2023). *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*.
- Saputra, N. (2022). Pembelajaran Tematik. *Pauddikdasmen Kemendikbud*, 149.

- Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2023). Analisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fisika sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 17–32.
- Silvina Novianti, Khusnul Qotimah, Tihan Arvita, & Hairul Anam. (2023). Literatur Review : Pengembangan Pembelajaran dan Pengorganisasian IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3654–3662. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6375>
- Sitepu, E. M. R., Nainggolan, J. A., & Lumbansiantar, R. A. (2023). Urgensi bagi pendidikan di negara Indonesia yang sedang berkembang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 100–108.
- Susrianto Indra Putra, E. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau). *Edukasi*, 8(1), 32–48. <https://doi.org/10.32520/judek.v8i1.1107>
- Utami, S., Sumardi, S., & Giyartini, R. (2021). Pengembangan Media Puzzle berbasis Make a Match pada Materi Negara ASEAN dalam Pembelajaran IPS Kelas VI SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 827–839. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41749>
- Yulia Siska. (2016). Konsep Dasar IPS. In CV. Widya Puspita.